

ABSTRAK

GOLORIA SILABAN,NIM. 114522414017. “Penerapan Metode Pembelajaran Imajinatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Kemampuan Mengarang Kelas IV SD Negeri 173477Tukka Kecamatan Pakkat Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2015/2016”.

Mengarang bahasa Indonesia dengan metode imajinatif sudah tidak rahasia umum lagi dan seolah-olah sudah menjadi asumsi public bahwa hasil pengajaran bahasa Indonesia di sekolah- sekolah dari sekolah dasar sampai sekolah menengah tingkat atas kurang memuaskan. Masalah yang dimaksud adalah dilihat dari hasil ujian sebagai salah satu barometer keberhasilan pengajaran bahasa Indonesia. Kenyataan tersebut juga pernah penulis jumpai dalam beberapa kali pengalaman hasil koreksi ujian mengarang bahasa Indonesia pada siswa. Dari hasil karangan para siswa tersebut banyak sekali penulis jumpai kelemahan- kelemahan siswa dalam penguasaan unsure- unsure pembentuk karangan itu sendiri. Terlepas dari factor- factor lain dari kenyataan tersebut, kita dapat berasumsi bahwa pembelajaran bahasa Indonesia khususnya mengarang masih perlu mendapatkan perhatian lebih serius dari para guru bahasa Indonesia.

Penelitian berdasarkan permasalahan adalah seberapa jauh peningkatan prestasi belajar siswa dengan diterapkannya metode pembelajaran imajinatif dalam belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas IV Sd Negeri 173477 Tukka Tahun Pembelajaran 2015/2016 dan bagaimana pengaruh metode pembelajaran imajinatif terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas IV Sd Negeri 173477 Tukka Tahun Pembelajaran 2015/2016.

Tujuan penelitian tindakan ini adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran imajinatif pada siswa kelas IV SD Negeri 173477 Tukka Tahun Pembelajaran 2015/2016 dan pengaruh motivasi belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran imajinatif dalam bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri 173477 Tukka Tahun Pembelajaran 2015/2016.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak tiga putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahapan yaitu: rancangan kegiatan, pengamatan, refleksi dan revisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 173477 Tukka. Data yang diperoleh berupa hasil tes Tanya jawab, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode pembelajaran imajinatif dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri 173477 Tukka, serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran mengarang bahasa Indonesia.